

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap

SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap merupakan sekolah dibawah naungan kementerian Pendidikan yang terletak di jalan sirkaya no.15 Desa Wanareja Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap terakreditasi B , memiliki seorang kepala sekolah dan 19 pendidik atau guru, SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap terdiri dari kelas VII, VIII , IX.

Siswa SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap berjumlah 94 siswa yang terdiri dari kelas VII berjumlah 20 siswa, kelas VIII berjumlah 28 siswa, kelas XI berjumlah 46 siswa.

4.1.2. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Media Power Point pada siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja ini dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 24 Februari sampai 25 Februari 2022. Sampel penelitian ini melibatkan siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap sebanyak 48 siswa, terdiri dari 41 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, kemudian 48 siswa tersebut diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media power point, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	Jenis Kelamin	$\Sigma(fn)$	Persentase (%)
1.	Laki-laki	41	85,4
2.	Perempuan	7	14,6
Total		48	100

Tabel 4.1 merupakan siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar siswa laki-laki sebagai mayoritasnya. Penulis menampilkan tabel jenis kelamin ini agar mengetahui berapa jumlah siswa laki-laki serta siswa perempuan yang menjadi responden.

4.1.3. Hasil Penelitian

4.1.3.1. Hasil Kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media power point pada siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Sebelum Diberikan Penyuluhan dengan Media Power Point berdasarkan Kriteria Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap

NO.	Kriteria Pengetahuan	$\Sigma(fn)$	Persentase (%)
1.	Baik	3	6,2
2.	Cukup	43	89,6
3.	Kurang	2	4,2
Total		48	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Kabupaten sebelum diberikan penyuluhan dengan media Power Point sebagian besar adalah kriteria cukup berjumlah 43 siswa (89,6%).

4.1.3.2. Hasil kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media power point pada siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Power Point berdasarkan Kriteria Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap

NO	Kriteria Pengetahuan	$\Sigma(fn)$	Persentase (%)
1	Baik	44	91,7
2	Cukup	4	8,3
3	Kurang	0	0
Total		48	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja sesudah diberikan penyuluhan dengan media power point sebagian besar adalah kriteria baik berjumlah 44 siswa (91,7).

4.1.3.3. Hasil rekapitulasi kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sampel Penelitian Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Power Point

NO	Kriteria Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		$\Sigma(fn)$	(%)	$\Sigma(fn)$	(%)
1	Baik (15-21)	3	6,2 %	44	91,7 %
2	Cukup (8-14)	43	89,6%	4	8,3 %
3	Kurang (0-7)	2	4,2%	0	0
		48	100%	48	100 %

Tabel 4.4. menunjukkan hasil rekapitulasi kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap, pada kriteria baik mengalami kenaikan 41 siswa (85,4%) dari 3 siswa menjadi 44 siswa, kriteria cukup mengalami penurunan 39 siswa (81,3%) dari 43 siswa jadi 4 siswa, dan kriteria

kurang mengalami penurunan 2 siswa (4,2%) dari 2 menjadi tidak ada (0%).

4.1.3.4. Rata-rata Kriteria Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut siswa kelas VII&VIII SMP 7 Wanareja Cilacap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point.

Tabel 4. 5 Rata-rata Kriteria Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap

NO	Waktu	Tingkat Pengetahuan	Kriteria
1	Sebelum	10 (48%)	Cukup
2	Sesudah	18,1(87%)	Baik
Selisih		8,1 (39%)	

Tabel 4.5 menunjukkan persentase rata-rata kriteria pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap sebelum diberikan penyuluhan dengan media power point sejumlah 48% dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point sejumlah 87%.

4.2. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan selama 2 hari dengan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 dan 25 Februari 2022 di SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap, penelitian ini dilakukan untuk melihat Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Power Point Pada Siswa Kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap, pada penelitian ini mengambil sampel sejumlah 48 siswa. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media Power Point dilaksanakan secara langsung di aula SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap.

Hari pertama tanggal 24 Februari 2022 yaitu memberikan *pretest* kepada siswa berupa lembar kuesioner yang diberi waktu pengerjaan kurang lebih 20 menit untuk melihat tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media Power Point. Hari kedua tanggal 25 Februari 2022 memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa kelas VII&VIII dengan media

Power Point secara luring serta memberikan *posttest* kepada siswa berupa kuesioner yang diberi waktu pengerjaan kurang lebih 20 menit untuk melihat tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif sederhana dengan metode survei dengan tujuan untuk melihat gambaran sesudah dan sebelum tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan media penyuluhan Power Point. Variabel bebas yaitu penyuluhan dengan media Power Point sedangkan variabel terikat yaitu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara *total sampling*, *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengambil 48 sampel siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap.

Pengetahuan siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media Power Point, yang disebutkan pada tabel 4.2. diperoleh hasil baik berjumlah 3 siswa (6,2%), cukup berjumlah 43 siswa (89,6%) dan kurang berjumlah 2 siswa (4,2%), sedangkan sesudah diberikan penyuluhan dengan media power point, yang disebutkan pada tabel 4.3. diperoleh hasil yaitu menjadi baik berjumlah Baik 44 siswa (91,7 %) dan cukup berjumlah 4 siswa (8,3%). Rata-rata pengetahuan siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap yang disebutkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan dengan media Power Point yaitu 48%, dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point yaitu 87%. Selisih rata-rata yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point cukup besar yaitu 39%.

Menurut Ilmianti (2020), dalam penelitian tentang Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. Media komunikasi, informasi, dan edukasi adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Media komunikasi, informasi, dan edukasi

merupakan salah satu upaya untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut, mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, sehingga ikut berpartisipasi serta aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Media power point lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Media Power Point adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Aplikasi ini sangat banyak digunakan apalagi oleh kalangan perkantoran, para pendidik, siswa, dan petugas kesehatan. Media ini terdapat interaksi antara anak dengan media, hal ini akan merangsang rasa ingin tahu anak dan rasa ketertarikan terhadap apa yang dipelajarinya, dengan demikian maksud dari penyuluhan tersebut dapat mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Salimah (2020), menyatakan bahwa setelah penyuluhan menjaga kesehatan gigi terjadi peningkatan pengetahuan siswa hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa media power point dapat meningkatkan pengetahuan hal ini dikarenakan tampilan slide power point dapat menarik karena adanya penggunaan huruf, warna dan animasi gambar sehingga akan lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi yang diberikan. Interpretasinya adalah responden yang memiliki pengetahuan kurang akan bertambah pengetahuannya sesudah penyuluhan dengan media Power Point.

Berdasarkan data diatas hasil penelitian ini didapatkan Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Power Point Pada Siswa Kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap meningkat. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media Power Point agar lebih menarik. Penyuluhan diberikan dalam waktu 2 kali pertemuan dalam waktu 2 hari agar siswa dapat memahami dan mengingat materi penyuluhan yang diberikan, hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar dan mampu meningkatkan pengetahuan siswa khususnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media power point dengan kriteria

sedang sedangkan sesudah diberikan penyuluhan meningkat menjadi baik.

Pengetahuan siswa meningkat sesudah diberikan penyuluhan dengan media Power Point, siswa kelas VII&VIII SMP PGRI 7 Wanareja Cilacap mulai mengaplikasikan informasi yang mereka dapatkan dari penyuluhan pada kehidupan sehari-hari, contohnya dengan sikat gigi teratur 2 kali sehari dengan baik dan benar, mengonsumsi buah dan sayur yang dapat menyehatkan gigi.